

BAB III METODE PENELITIAN

Secara bahasa, metode berasal dari bahasa Yunani yang memiliki arti *meta* (sepanjang) dan *hodos* (jalan). Dengan kata lain, metode berarti suatu ilmu yang mempelajari tentang cara atau langkah-langkah untuk menempuh dan mencapai suatu tujuan tertentu.¹Oleh karena itu, metode penelitian dapat diartikan sebagai suatu kegiatan ilmiah dalam memecahkan masalah dengan cara yang sistematis guna mencapai tujuan yang telah dirumuskan.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan) yang bersifat deskriptif. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di lapangan guna memperoleh data dan informasi dengan cara mendatangi informan di lokasi secara langsung.² Tujuannya adalah untuk menjelaskan secara sistematis, akurat berdasarkan fakta dan karakteristik.³ Untuk memperoleh data penelitian dan informasi tentang pemberdayaan anak yatim piatu, peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap obyek penelitian di Pondok Pesantren Ndholo Kusumo Desa Tlogosari, Kecamatan Tlogowungu, Kabupaten Pati. Penelitian lapangan di sini maksudnya peneliti memperoleh informasi secara langsung dengan mendatangi informan Pengurus, pengasuh, ustadz, santri di Pondok Pesantren Ndholo Kusumo Desa Tlogosari, Kecamatan Tlogowungu, Kabupaten Pati.

¹ Muh Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Bandung: CV Jejak, 2017), 26.

² Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

³ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), 10.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan menggunakan analisis deskriptif-kualitatif. Menurut Rulam Ahmadi, penelitian kualitatif adalah penelitian yang ditekankan pada proses dan makna yang diuji dan diukur tanpa menggunakan alat-alat prosedur statistik atau alat kuantifikasi lainnya.⁴ Jadi penelitian kualitatif adalah penelitian yang alamiah dan menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau tidak tertulis (berasal dari lisan orang-orang atau informan yang diamati).

Adapun alasan peneliti menggunakan metode kualitatif ini, karena peneliti ingin berusaha menggambarkan dan menjelaskan situasi atau kejadian yang ada di Pondok Pesantren Ndholo Kusumo, terutama pada program kegiatan pemberdayaan anak yatim piatu melalui keterampilan pembuatan sampul Al Quran sesuai dengan fakta di lapangan yang diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk memahami dengan cermat dan teliti bagaimana pemberdayaan anak yatim piatu melalui keterampilan pembuatan sampul Al Quran di Pondok Pesantren Ndholo Kusumo Desa Tlogosari, Kecamatan Tlogowungu, Kabupaten Pati guna mengetahui hasil dari proses pemberdayaan tersebut.

B. Setting Penelitian

Lokasi yang menjadi tempat penelitian adalah Pondok Pesantren Ndholo Kusumo Desa Tlogosari Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati. Di lokasi tersebut peneliti mencari data dan informasi mengenai “Pemberdayaan Anak Yatim Piatu Melalui Keterampilan Pembuatan Sampul Al Quran dari kain perca di Pondok Pesantren Ndholo Kusumo Desa Tlogosari Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati”. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berlangsung pada bulan Agustus sampai dengan bulan September tahun 2021.

⁴ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 15.

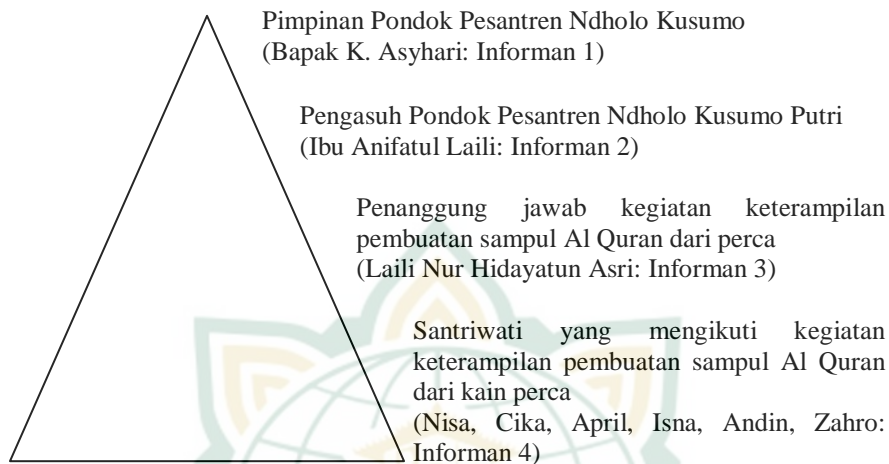
C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan orang yang menjadi sumber informasi terkait program yang sedang diteliti guna menemukan fakta-fakta di lapangan. Untuk menentukan subyek penelitian, peneliti menggunakan teknik *snowball sampling* yaitu dengan cara seperti gumpalan salju yang bergulir dari atas puncak gunung es menuju ke bawah yang makin lama makin cepat dan bertambah banyak.⁵

Subyek penelitian dilakukan secara bertahap. Tahap pertama peneliti mencoba menggali informasi dari satu informan saja yaitu pimpinan Pondok Pesantren Ndholo Kusumo (informan 1). Dari informan pertama, peneliti mendapatkan informan kedua yang mengetahui dan memahami proses pemberdayaan yang ada di Pondok Pesantren Ndholo Kusumo yaitu pengasuh Pondok Pesantren Ndholo Kusumo Putri (informan 2). Kemudian dari informan kedua, peneliti memperoleh informan ketiga yang mengetahui, memahami dan mengelola program kegiatan pemberdayaan di Pondok Pesantren Ndholo Kusumo yaitu penanggung jawab kegiatan keterampilan pembuatan sampul Al Quran dari kain perca (informan 3). Dari informan ketiga ini, peneliti memperoleh lagi informan keempat yang menjadi fokus subyek penelitian ini yaitu santriwati yang mengikuti kegiatan keterampilan pembuatan sampul Al Quran dari kain perca di Pondok Pesantren Ndholo Kusumo (informan 4).

⁵ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 369-370.

Gambar 3. 1 : Sketsa Tata Alur Penentuan Subyek Penelitian



D. Sumber Data

1. Data Primer (*Primary Data*)

Data primer merupakan data yang didapatkan oleh peneliti di lapangan secara langsung dari sumber data (narasumber/informan).⁶ Teknik pengumpulan data primer diperoleh secara langsung melalui observasi dan wawancara dengan narasumber/informan (subyek penelitian). Peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan cara terjun langsung ke Pondok Pesantren Ndholo Kusumo Desa Tlogosari Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati.

Adapun sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui pihak Pimpinan Pondok Pesantren Ndholo Kusumo (informan 1) yang kemudian muncul beberapa sumber informan lainnya yang sesuai dengan konteks penelitian ini yaitu, pengasuh Pondok Pesantren Ndholo Kusumo Putri (informan 2), penanggung jawab kegiatan keterampilan pembuatan sampul Al Quran dari kain perca (informan 3) dan santriwati yang mengikuti kegiatan keterampilan pembuatan sampul Al Quran dari kain perca di Pondok Pesantren Ndholo Kusumo (informan 4).

⁶ H. Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019), 103.

2. Data Sekunder (*Secondary Data*)

Data sekunder merupakan data yang didapatkan oleh peneliti dari berbagai sumber data yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua).⁷ Data sekunder berasal dari dokumen-dokumen tertulis berupa buku, catatan lapora, jurnal, arsip-arsip dan lain-lain.⁸ Data sekunder ini dijadikan sebagai sumber data tambahan yang diharapkan dapat memperkuat data primer atau data pokok. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh sumber data sekunder melalui arsip dokumen, catatan laporan dan semua sumber data tertulis lainnya yang mendukung dalam penelitian ini yang dimiliki oleh pihak Pondok Pesantren Ndholo Kusumo.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah teknik untuk mengumpulkan data melalui hasil pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap objek penelitian.⁹ Tujuannya untuk memperoleh informasi dan gambaran lebih jelas terkait suatu kejadian atau fenomena yang tengah diamati.¹⁰ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif, yaitu peneliti ikut serta dalam kegiatan yang sedang ditelitinya.

Peneliti mendatangi langsung Pondok Pesantren Ndholo Kusumo dan ikut berpartisipasi dalam setiap proses kegiatan pemberdayaan anak yatim piatu melalui keterampilan pembuatan sampul Al Quran dari kain perca di Pondok Pesantren Ndholo Kusumo. Hal ini dilakukan untuk mengetahui proses pelaksanaan pemberdayaan anak yatim piatu di Pondok Pesantren Ndholo Kusumo serta untuk mengetahui bagaimana respon anak-anak santri terhadap pelatihan keterampilan pembuatan sampul Al Quran dari kain perca guna memperoleh hasil data mengenai obyek penelitian.

⁷ H. Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan dan Jenis*, 104.

⁸ Lexy J Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 159.

⁹ Mayang Sari Lubis, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublis, 2018), 31.

¹⁰ S. Nasution, *Metode Research : Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996, 106.)

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik mengumpulkan data guna memperoleh informasi dengan cara bertanya langsung kepada informan atau subyek penelitian.¹¹ Peneliti menggunakan jenis wawancara semiterstruktur. Peneliti menanyakan beberapa pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian data diolah untuk mencari informasi lebih lanjut, sehingga informasi yang diperoleh menjadi lengkap dan akurat sesuai dengan fakta. Dalam penelitian ini, beberapa pihak yang diwawancarai adalah:

- a. Pimpinan Pondok Pesantren Ndholo Kusumo, Pengasuh Pondok pesantren Ndholo Kusumo Putri dan penanggung jawab kegiatan keterampilan pembuatan sampul Al Quran dari kain perca guna memperoleh keterangan atau informasi mengenai proses dan hasil pemberdayaan anak yatim piatu melalui keterampilan pembuatan sampul Al Quran dari kain perca, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.
- b. Anak-anak santriwati yang mengikuti kegiatan keterampilan pembuatan sampul Al Quran dari kain perca di Pondok pesantren Ndholo Kusumo untuk memperoleh informasi terkait respon anak-anak terhadap kegiatan keterampilan pembuatan sampul Al Quran dari kain perca dan bagaimana hasil dari pelatihan tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik mengumpulkan data dengan cara menghimpun data berupa catatan peristiwa berbentuk tulisan, gambar atau arkeologis.¹² Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data arsip tertulis yang dimiliki oleh Pondok pesantren Ndholo Kusumo yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pemberdayaan anak yatim piatu melalui keterampilan pembuatan sampul Al Quran dari kain perca di Pondok pesantren Ndholo Kusumo, kemudian peneliti menganalisa dan mengkaji segala bentuk dokumentasi yang relevan.

¹¹ Muh Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Bandung : CV Jejak, 2017), 66.

¹² Muh Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, 74.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas. Uji kredibilitas digunakan untuk mendapatkan kebenaran dan ketepatan data yang kredibel, maka peneliti melakukan triangulasi. Triangulasi merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data untuk mendapatkan data yang akurat.¹³ Triangulasi dilakukan untuk menguji keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber, metode dan waktu.¹⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis triangulasi yaitu :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Data yang diperoleh dideskripsikan, dikategorikan persamaan dan perbedaannya serta spesifikasi dari sumber tersebut. Kemudian data diolah dan dianalisis sampai menghasilkan kesimpulan yang disepakati. Dalam penelitian ini informannya adalah pengasuh Pondok Pesantren Ndholo Kusumo Putri, penanggung jawab kegiatan keterampilan pembuatan sampul Al Quran dari kain perca dan santriwati (anak yatim piatu) Pondok Pesantren Ndholo Kusumo dengan menggunakan teknik wawancara. Hasil wawancara antara pengasuh, penanggung jawab kegiatan dan santriwati Pondok Pesantren Ndholo Kusumo sama-sama membahas mengenai proses pemberdayaan anak yatim piatu melalui keterampilan pembuatan sampul Al Quran dari kain perca di Pondok Pesantren Ndholo Kusumo Desa Tlogosari Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek pada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, data yang digunakan berasal dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari hasil observasi kemudian dicek dengan data hasil wawancara dan data hasil dokumentasi. Hal ini dilakukan agar penelitian ini menemukan titik temu yang sama. Data hasil wawancara membicarakan

¹³ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, 395.

¹⁴ H. Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan dan Jenis*, 121.

mengenai proses pemberdayaan anak yatim piatu melalui keterampilan pembuatan sampul Al Quran dari kain perca. Data hasil observasi memang benar adanya kegiatan pelatihan keterampilan pembuatan sampul Al Quran dari kain perca di Pondok Pesantren Ndholo Kusumo Desa Tlogosari Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati. Adapun terdapat hasil dokumentasi berupa barang hasil dari kegiatan keterampilan dan foto-foto yang diadakan di Pondok Pesantren Ndholo Kusumo desa Tlogosari Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan lainnya.¹⁵ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis model Miles dan Huberman. Teknik analisis model Miles dan Huberman dilakukan secara interaktif yang terdiri dari tiga langkah yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah kegiatan mengumpulkan data yang penting, memilih data pokok, kemudian menganalisis dan merangkumnya serta memisahkan data yang tidak perlu.¹⁶ Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data dari proses pemberdayaan anak yatim piatu melalui keterampilan pembuatan sampul Al Quran dari kain perca di Pondok Pesantren Ndholo Kusumo. Proses analisis data dimulai dari menyusun seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian data yang diperoleh dipilih dan dipisahkan antara data yang penting dan yang tidak penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas bagi peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah melakukan penyajian (*display*) data. Penyajian data disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, deskripsi,

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 334.

¹⁶ H. Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan dan Jenis*, 113.

hubungan antar kategori, *flowchart* atau sejenisnya.¹⁷ Dalam penyajian data ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan dan berkaitan dengan pemberdayaan anak yatim piatu melalui pembuatan sampul Al Quran dari kain perca di Pondok Pesantren Ndholo Kusumo Desa Tlogosari Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati sehingga menjadi informasi mudah untuk dipahami.

3. Verification (*Conclusion Drawing*)

Menurut H. Halim, verifikasi adalah tahap akhir dalam menganalisis data kualitatif.¹⁸ Data yang telah *display* kemudian ditarik kesimpulan berdasarkan hasil temuan di lapangan dan dilakukan verifikasi data. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah sewaktu-waktu apabila ditemukan bukti-bukti yang lebih mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dari data yang telah dipilih akan disajikan dalam bentuk deskripsi tentang proses dan hasil pemberdayaan anak yatim piatu melalui keterampilan pembuatan sampul Al Quran dari kain perca yang diadakan oleh Pondok Pesantren Ndholo Kusumo.

¹⁷ H. Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan dan Jenis*, 115.

¹⁸ H. Salim dan Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan dan Jenis*, 117.